

**LAPORAN PPL MANAJEMEN PENDIDIKAN DINAS
PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO**

**ADMINISTRASI DINDING PEMETAAN TENAGA PENDIDIK
DAN KEPENDIDIKAN SMA/SMK SE-KABUPATEN KULON
PROGO**

Disusun untuk Memenuhi Nilai Akhir Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan II

Prodi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan

Dosen Pembimbing: Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd.



**Disusun Oleh :
Billi Nurrohman
NIM 11101241044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang dilaksanakan dari tanggal 1 Juli sampai tanggal 17 September tahun 2014. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Nurtanio Agus P, M.Pd

Billi Nurrohman

NIP. 19760807 200112 1 006

NIM. 11101241044

Koordinator PPL

Ketua Jurusan Administrasi

Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo,

Pendidikan FIP UNY,

Suyanto, S.Pd

Dr. Cepi Safrudin A, M.Pd

NIP.

NIP. 19740831 169903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan PPL Manajemen Pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo. Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban dari program kerja kegiatan PPL II yang dilaksanakan tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014.

Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan program kerja PPL. Penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Rachmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan PPL.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) yang telah bekerjasama dalam menyukseskan program PPL.
3. Nurtanio Agus, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada kami dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Drs. Sumarsana, M.Si selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN-PPL di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.
5. Suyanto, S.Pd selaku selaku pembimbing lembaga yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada kami.
6. Dra. Siti Bahijatu Royanati, selaku Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan yang selalu sabar, telaten, dan tidak pernah letih dalam membimbing penulis dalam kondisi apapun.
7. Drs. Tri Nugroho, Ambyah, Sunarto, selaku Staff Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL.
8. Bapak/Ibu Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang selalu memberikan tempat penulis sebagai salah satu bagian dari keluarga besar Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.
9. Ayahanda tercinta yang selalu menjadi inspirasi bagi penulis dengan segenap kasih sayang tulusnya, penulis mampu bertahan hingga saat ini untuk selalu menjadi anak yang diidam-idamkan.
10. Keluarga besar penulis yang selalu menjadi sandaran dan sumber motivasi dalam melalui setiap detik pelaksanaan PPL.

11. Teman – teman seperjuangan PPL UNY Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Fajar, Iin, Nelly, Yoga, Hosky, Rina, Eshi, Tinung, Ipeh, Hayin, Nenda, Abdi, Yeni, Wati, Dika, Saras, Aya, Ika, dan Yaya atas segala kekompakan, kerjasama, dan perhatian juga pengertian selama ini.
12. Keluarga kecil penulis, UKMF Musik CAMP, Wiky, Gupi, Klipon, Ray, Ucup, Intan, Dian, Rini, Ema, Iwan, Tika, Vita, Gigih, Eza, Kodok, Sigit, Doyok, Surya, Ronggeng, Bolong, PLS'girls, Mas Okta, Mas Iznu, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan, yang telah memberikan motivasi maupun semangat terhadap penulis.
13. Rekan-rekan prodi Manajemen Pendidikan khususnya TIM PPL Dinas Pendidikan Kulon Progo yang telah membantu dan memberikan dukungan demi tersusunnya laporan PPL ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Penyusun menyadari dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga tugas ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISIiv

ABSTRAKv

BAB I PENDAHULUAN
 A. Analisis Situasi..... 1
 B. Perumusan Program3
 C. Rancangan Kegiatan PPL5

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....
 A. Persiapan.....6
 B. Pelaksanaan PPL.....7
 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....8

BAB III PENUTUP.....
 A. Kesimpulan 10
 B. Saran 10

LAMPIRAN9

ABSTRAK

Oleh: BilliNurrohman

Lokasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki sebagai calon tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dan profesional. Tujuan dari kegiatan PPL adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata sebagai pengelola dan penunjang pendidikan dengan cara melibatkan secara langsung dalam proses penyelenggaraan lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan. PPL dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang merupakan lembaga pengelola pendidikan tingkat daerah. Hal ini sesuai dengan kompetensi prodi Manajemen Pendidikan yaitu mengelola pendidikan. Untuk mencapai tujuan kegiatan PPL, maka masing - masing individu diwajibkan membuat program sesuai hasil observasi lapangan yang dilakukan sebelum kegiatan PPL.

Adapun program PPL yang tercantum dalam laporan ini berjudul “Administrasi Dinding Pemetaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA/SMK se-Kabupaten Kulon Progo”. Sesuai dengan salah satu dari program kerja dari seksi Tendik Dikmen adalah pendataan dan pemetaan tenaga pendidik SMA/SMK Kabupaten Kulon Progo. Maka dari program dari ini diharapkan mampu untuk membantu pihak seksi Tendik Dikmen dalam merealisasikan program kerjanya dengan cara yang inovatif. Tujuan dari program ini sendiri adalah memberikan informasi melalui media visual dengan administrasi dinding yang berisikan tentang pemetaan sertifikasi guru juga peta interaktif alamat SMA dan SMK se- Kabupaten Kulon Progo. Memang awalnya adalah administrasi dinding tentang pemetaan tenaga pendidik, namun karena adanya beberapa kendala maka dialihkan menjadi administrasi dinding pemetaan sertifikasi guru dan peta interakstif alamat SMA dan SMK se- Kabupaten Kulon Progo.

Program PPL Administrasi Dinding Pemetaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA/SMK se-Kabupaten Kulon Progo terbagi dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan lebih menekankan pada observasi, konsultasi dan pemantapan program. Tahap pelaksanaan meliputi proses pengolahan data base sertifikasi tenaga pendidik dan data lengkap SMA dan SMK se- Kabupaten Kulon Progo, design administrasi dinding hingga eksekusi program. Sedangkan tahap evaluasi mencakup laporan dan tindak lanjut program. Hasil akhir dari program ini adalah bentukfisik dari administrasi dinding tentang sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan beserta peta interaktif alamat SMA dan SMK se- Kabupaten Kulon Progo. Bagian akhir dari program adalah analisis pelaksanaan program dan refleksi berupa tingkat ketercapaian program yang dijalankan. Tingkat ketercapaian ini berdasarkan pada tujuan dan matrik pelaksanaan yang telah disusun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu perangkat pemerintahan Kabupaten Kulon Progo yang tugas utamanya ialah menjamin terselenggaranya pendidikan bagi warga Kulon Progo. Dengan keberadaan Dinas Pendidikan maka diharapkan dapat memajukan dan meningkatkan kualitas SDM Kabupaten Kulon Progo. Dinas Pendidikan mempunyai fungsi penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan. Tugas pembantuan pendidikan ini meliputi di tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan nonformal informal. Sedangkan di Dinas Pendidikan Kulon Progo sendiri memiliki struktur organisasi untuk mengelola setiap masing – masing tingkatan pendidikan tersebut. Di Bagian Sekretariat sendiri ada 4 Sub Bagian, yaitu Sub Bagian Umum, Sub Bagian Perencanaan, Sub Bagian Keuangan, dan Sub Bagian Kepegawaian. Di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Nonformal Informal ada 3 seksi, yaitu Seksi Kurikulum dan Penjamin Mutu Pendidikan, Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Seksi Sarana dan Prasarana. Sedangkan pada Bidang Pendidikan Dasar terdapat Seksi Kurikulum dan Penjamin Mutu Pendidikan, Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Seksi Sarana dan Prasarana. Dalam Bidang Pendidikan SMP ada Seksi Kurikulum dan Penjamin Mutu Pendidikan, Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Seksi Sarana dan Prasarana. Dan yang terakhir Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan ada 3 seksi yaitu Seksi Kurikulum dan Penjamin Mutu Pendidikan, Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Seksi Sarana dan Prasarana.

Salah satu bidang yang menjadi lokasi pelaksanaan PPL adalah Bidang Pendidikan Menengah. Bidang Dikmen terbagi menjadi tiga seksi yaitu Kurikulum dan Penjamin Mutu Pendidikan, Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Seksi Sarana dan Prasarana. Masing-masing seksi tersebut mempunyai fungsi penyelenggaraan penyusunan kurikulum dan pengendalian

mutu pendidikan, pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Tenaga pendidik dan kependidikan menjadi salah satu bagian dari pada berlangsungnya proses pendidikan. Selain kurikulum dan sarana prasarana, tenaga pendidik bisa dibilang memiliki urgensi yang tinggi. Yang menjadikan tenaga pendidik salah satu konsentrasi dari Dinas Pendidikan Kulon Progo. Tenaga pendidik dan kependidikan adalah komponen sekolah yang ada di setiap jenjang pendidikan, termasuk Pendidikan Menengah (SMA/SMK/ sederajat) yang memang tidak terlepas dari jangkauan tangan Dinas Pendidikan Kulon Progo. Di dalam seksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan (Tendik) bidang Pendidikan Menengah (Dikmen) terdapat tugas pokok fungsi yang menjadi acuan dalam melaksanakan program kerja yang sudah terencanakan di awal periode sebelumnya. Adapun beberapa program kegiatan, diantaranya seperti perencanaan dan penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), menganalisis dan menata kebutuhan tenaga pendidik SMA/SMK/ sederajat, seleksi calon kepala sekolah SMA/SMK, melakukan pembinaan pendidik SMA/SMK, membina MGMP, dan lain sebagainya.

Salah satu dari program dari seksi TendikDikmen adalah pendataan dan pemetaan tenaga pendidik SMA/SMK/ sederajat Kabupaten Kulon Progo. Pendataan dan pemetaan tenaga pendidik dirasa sangat perlu guna mencapai tujuan pemerataan. Tidak heran pendataan dan pemetaan tenaga pendidik mengeluarkan berbagai kebijakan seperti mutasi kerja, penambahan jam pengajaran, menekan angka nepotisme dalam satu atap sekolah, dan sebagainya. Arsip ataupun administrasi dinding tentang data SMA/SMK/ sederajat se-Kabupaten Kulon Progo beserta tenaga pendidik, yang ada dalam Dinas Kulon Progo, bisa dikatakan sudah kadaluarsa. Kurangnya kesadaran mengelola arsip dan tetap memelihara administrasi dinding tahun 1998, membuat kurangnya validasi dalam pendataan dan pemetaan TendikDikmen Dinas Kulon Progo. Pengelolaan yang masih dalam takaran seadanya mampu menjadi penghambat dalam melaksanakan program. Apalagi jika dengan diterapkannya kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru nanti yang memang pada dasarnya banyak guru mata pelajaran tertentu merasa dirugikan. Adanya pengurangan jam

pengajaran, adanya peleburan beberapa mata pelajaran, menjadikan pemerataan tenaga pendidik di Kulon Progo semakin rumit. Maka data yang administratif yang mutakhir perlu dimiliki Seksi Tendik Bidang Dikmen guna menunjang validitas data Sekolah beserta Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA dan SMK. Hanya kepedulian yang perlu ditumbuhkan dalam hal ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program

Berdasarkan observasi dan analisis yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa data administratif yang dimiliki Seksi Pendidik dan Kependidikan Bidang Pendidikan Menengah terbilang kurang valid. Memang ada data valid namun menjadi seperti data *privacy* yang hanya staff Seksi Tendik Bidang Dikmen yang tahu menahu tentang keberadaan dan kebermanfaatannya. Sedangkan data yang terpajang di sudut – sudut ruangan adalah administrasi dinding yang tidak cukup valid. Seiring berjalannya waktu ada beberapa perubahan yang pastinya cukup signifikan. Pergantian kebijakan ataupun perubahan kuantitas pendidik adalah hal yang tidak bias dihindari. Belum lagi jumlah sekolah yang bertambah berkurang sesuai keadaan yang ada pada saat itu.

Setiap tahun ajaran baru tidak menutup kemungkinan ada pergantian jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di beberapa lembaga pendidikan. Bahkan ada pula sekolah-sekolah yang gulung tikar atau dihapuskan oleh pemerintah dan juga bermunculan sekolah-sekolah baru pada tahun ajaran baru. Maka dari itu pendataan SMA/SMK/ sederajat beserta tenaga pendidik dan kependidikan harus aktual, tidak mengacu pada data tahun-tahun sebelumnya. Begitu juga sama halnya dengan Kabupaten Kulon Progo. Dinas Pendidikan Kulon Progo, sebagai lembaga yang bertanggungjawab atas pengelolaan pendidikan di Kulon Progo perlu memerhatikan data lembaga pendidikan di Kabupaten Kulon Progo. Terkhusus bidang Dikmen seksi Tendik, juga harus memiliki data tenaga pendidik dan kependidikan yang aktual dan valid. Sebab jika tidak, program-program yang akan berlangsung

akan menemui beberapa kendala. Ambil salah satu contoh program TendikDikmen, yaitu program pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan merupakan suatu program dengan tenaga pendidik (PNS) sebagai sasarannya. Akan bermunculan masalah pastinya jika data tenaga pendidik tidak aktual dan valid.

Permasalahan yang ada dalam pendataan tenaga pendidik dan kependidikan SMA/SMK/ sederajat mampu mempengaruhi beberapa program dari TendikDikmen sendiri. Itu sudah menjadikan alasan kuat mengapa pendataan tenaga pendidik dan kependidikan dirasa sangat penting. Mengingat rencana Kemendikbud dengan diterapkannya kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru nanti yang memang memungkinkan beberapa guru pelajaran mendapati beberapa kerugian. Adanya pengurangan jam pengajaran, adanya peleburan beberapa mata pelajaran, menjadikan pendataan tenaga pendidik sangat penting jika dilihat dari aspek pemerataan.

2. Rancangan kegiatan PPL

Dengan mempertimbangkan waktu dan tenaga, maka model implementasi yang dipilih adalah program administrasi dinding tentang pemetaan tenaga pendidik dan kependidikan SMA/SMK/ sederajat se-Kulon Progo. Program ini menjadi salah satu cara guna meminimalisir adanya permasalahan validitas data SMA/SMK/ sederajat se-kabupaten Kulon Progo beserta tenaga pendidik dan kependidikan. Dengan cara administrasi dinding ini maka akan didapatkan data yang faktual dan aktual. Administrasi dinding ini bersifat permanen yang sifatnya seperti *banner*. Data tentang SMA/SMK/ sederajat se-Kulon Progo beserta tenaga pendidik dan kependidikan yang tercantum dalam administrasi dinding nanti akan diletakkan di salah satu titik ruang seksi Tendik bidang Dikmen Dinas Pendidikan Kulon Progo.

Pelaksanaan program Pengembangan Database Perpustakaan Sekolah SMA se-Kabupaten Kulon Progo melalui tiga tahapan. Yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut. Dalam pelaksanaan

program dibantu tim PPL satu mahasiswa yang berada dalam satu bidang Dikmen.

Berikut rincian rancangan program tahapan pelaksanaan program Administrasi Dinding Pemetaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA/SMK se-Kabupaten Kulon Progo :

- 1) Pelaksanaan, meliputi:
 - a. Pemantapan program,
 - b. Kordinasidan konsultasi,
 - c. Pembuatan format instrumen pendataan.
- 2) Pelaksanaan, meliputi:
 - a. Pengumpulan data guru SMA/SMK
 - b. Filtrasi
 - c. Pengumpulan data lengkapsekolah
 - d. Entry data
 - e. Pembuatan design terkaitadministrasidinding
- 3) Evaluasi, meliputi:
 - a. Membuat laporan program
 - b. Evaluasi dan tindak lanjut

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Tahap persiapan program PPL dimulai dengan observasi lembaga. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan berbagai masalah yang ada di Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan salah satunya masalah administrasi dinding yang tidak cukup valid. Kemudian disusun rancangan program dengan judul “Administrasi Dinding Pemetaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA/SMK/ sederajat se-Kulon Progo”. Setelah perancangan program langkah selanjutnya adalah konsultasi dan pemantapan program dengan Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan. Dari konsultasi dan pemantapan program dihasilkan beberapa perubahan dan penyempurnaan program.

Keuangan dan anggaran menjadi kendala dibalik berlangsungnya program dari Dinas Pendidikan Kulon Progo, khususnya seksi Tendik bidang Dikmen. Estimasi dana yang telah dirancang terkadang tidak senominal dengan anggaran dana dari pemerintah. Alhasil, pencarian dana tambahan dilakukan guna merealisasikan program. Selain keuangan dan anggaran, pengelolaan arsip juga berpotensi menimbulkan permasalahan. Ruang kerja yang terlampau sempit, minim aksesibilitas, menjadikan tempat penyimpanan arsip seadanya. Kurangnya optimalisasi pengelolaan arsip menjadi kendala dalam seksi Tendik bidang Dikmen ini. Belum lagi administrasi dinding yang tingkat keaktualitasannya kurang baik. Kurangnya kesadaran dalam melakukan *update* bisa menjadikan kendala dalam kinerja pegawai dinas. Selain permasalahan internal, administrasi dinding bisa berpengaruh terhadap gangguan visualisasi dan informasi pihak luar.

Dengan keadaan seperti itu maka penulis berupaya untuk membantu pihak Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan dalam pembaharuan Administrasi Dinding dengan biaya mandiri. Setelah melakukan konsultasi juga koordinasi dengan Kepala maupun Staff Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan, program Administrasi Dinding Pemetaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMA/SMK/ sederajat se-Kulon Progo siap untuk dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

Setelah adanya persetujuan dan permohonan bantuan diterima, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan instrument dan format guna menunjang kemudahan pelaksanaan program administrasi dinding ini yang memang memerlukan data dari guru maupun sekolah yang bersangkutan di Kabupaten Kulon Progo. Setelah penyusunan instrumen maka langkah konkrit yang dilaksanakan jelas pengisian data tersebut. Beberapa tersedianya data yang diperlukan menjadikan kemudahan pelaksanaan bagi penulis dalam pembuatan administrasi dinding.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan pelaksanaan program Administrasi Dinding Pemetaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA/SMK/ sederajat se-Kulon Progo sebagai berikut:

1. Melakukan rekapitulasi data yang telah diterima untuk menjadi bahan dalam melakukan pemetaan pengolahan data berupa administrasi dinding. Meski ada beberapa sekolah yang perlu ditunggu hingga ditelepon guna melakukan pengisian data yang belum terkumpul di Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan.
2. Setelah melakukan rekapitulasi data guru dari pelbagai sekolah juga data lengkap dari SMA dan SMK se-Kabupaten Kulon Progo, tindakan selanjutnya adalah memasukan data tersebut kedalam instrumen. Karena data yang diberikan dari sekolah adalah data secara kompleks. Sedangkan yang diambil penulis dari data guru sendiri adalah masalah sertifikasi dari guru yang bersangkutan.
3. Langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan mengelompokkan dan menginventarisasi data. Setelah melakukan pengelompokan sekolah per Kecamatan dan per Negeri/Swasta yang nantinya akan diintegrasikan ke dalam data SMA dan SMK Kabupaten Kulon Progo.
4. Mencari contoh peta Kabupaten Kulon Progo bermaksud untuk menjadi langkah dimana pembuatan peta Kabupaten Kulon Progo tentang alamat sekolah dan data sertifikasi guru tersebut. Selain peta Kabupaten Kulon

Progo, juga peta semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Kulon Progo tersebut.

5. Setelah bahan terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengintegrasikan data guru dan sekolah ke dalam Peta Kabupaten Kulon Progo. Data sekolah berupa titik-titik yang nantinya diberi keterangan sekolah yang dimaksudkan dalam peta tersebut. Keterangan itu berada pada samping dari peta tersebut yang berisikan data sekolah SMA dan SMK se-Kabupaten Kulon Progo.
6. Langkah terakhir dalam pelaksanaan program ini adalah evaluasi dan tindak lanjut. Hasil dari program ini berupa produk yang bersifat permanen. Maka tidak bias untuk diubah-ubah untuk kepentingan. Namun sebagai media visual sangat membantu dalam pengadministrasian maupun pengambilan keputusan terkait masalah dari seksi yang mengelola tenaga pendidik se-Kabupaten Kulon Progo ini.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Berdasarkan pelaksanaan program PPL di Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan Dinas Pendidikan Kulon Progo ini terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam melakukan proses rekapitulasi data sekolah yang tidak sesuai format yang telah ditetapkan. Selain itu kendala yang didapatkan adalah tentang design dan penempatan sekolah dalam peta interaktif tersebut.

Setelah program hamper selesai, penulis memiliki kendala terkait penyetakan administrasi dinding tersebut. Dikarenakan beberapa kendala yang ada, maka pemasangan administrasi dinding tentang sertifikasi guru dan alamat SMA dan SMK se-Kabupaten Kulon Progo terlambat 2 minggu dari hari yang telah ditetapkan.

Ketercapaian program Administrasi Dinding Pemetaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA/SMK/ sederajat se-Kulon Progo dapat disimpulkan mencapai 90%. Memang program selesai sesuai yang direncanakan, namun karena keterlmbatan pemasangan menjadikan program ini tidak cukup sesuai dengan perencanaan. Penulis juga memiliki kekurangan dalam hal manajemen

waktu yang menjadikan permasalahan yang sepele namun sangat fatal dalam hal ketercapaian waktu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program PPL dengan judul Administrasi Dinding Pemetaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA/SMK/ sederajat se-Kulon Progo ini bertujuan untuk membantu Seksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan Dinas Pendidikan Kulon Progo dalam memperbaharui administrasi melalui media visual. Dari tujuan tersebut diharapkan mampu menjadi *decision making* untuk Seksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Bidang Pendidikan SMA dan Kejuruan dalam pelbagai macam kegiatan yang melibatkan guru SMA dan SMK di Kabupaten Kulon Progo.

Pelaksanaan program melalui 3 tahapan yaitupersiapan yang meliputi pemantapan program, koordinasi dan konsultasi program, pembuatan format instrument pendataan. Tahapan kedua pelaksanaan program meliputi pengumpulan data guru SMA/SMK, filtrasi, pengumpulan data lengkap sekolah, entry data, dan pembuatan design terkait administrasi dinding. Tahapan terakhir adalah pembuatan laporan serta evaluasi dan tindak lanjut program.

Tingkat ketercapaian program 90 % dikarenakan terdapat beberapa hal yang menjadi kendala, antara lain:

1. Pengisian instrumen dari pihak sekolah yang tidak lengkap dan tidak sesuai yang diharapkan sehingga ada beberapa data menjadi kurang lengkap. Bisa jadi dikarenakan isian instrumen banyak dan rumit sehingga sekolah tidak maksimal dalam pengisian.
2. Data yang dikirimkan sekolah terkadang tidak sesuai dengan format yang dijadikan acuan menjadikan rekapitulasi data menjadi rumit.
3. Penitikan alamat SMA dan SMK yang nantinya diintegrasikan ke dalam peta Kabupaten Kulon Progo sesuai per Kecamatan memiliki kesulitan dalam penentuannya.
4. Dalam melakukan design juga mengalami kesulitan.

B. SARAN

Dari pelaksanaan program PPL saran yang dapat diberikan penulis:

1. Ketepatan dan kepatuhan pada waktu pelaksanaan program yang telah dibuat harus diperhatikan untuk mahasiswa PPL tahun berikutnya. Selain itu kerjasama dengan tim PPL lebih ditingkatkan dalam pelaksanaan program baik individu maupun kelompok.
2. Bagi UNY khususnya yang menangani tentang KKN-PPL, agar sebelum mahasiswa diterjunkan harus benar-benar sudah dipastikan tidak ada masalah-masalah yang bersifat administratif, seperti keterlambatan surat ijin, kesalahan penempatan lokasi KKN-PPL dan lain sebagainya karena hal itu dapat mengulur waktu yang telah ditentukan dan cukup merugikan mahasiswa.
3. Untuk Dinas Pendidikan, mahasiswa PPL tidak semuanya memiliki tingkat kecerdasan yang diharapkan. Namun menganggap mahasiswa sebagai insan yang tidak berpendidikan adalah hal yang salah. Menyepelekan kecerdasan mahasiswa adalah hal yang perlu dipertanggungjawabkan jika tanpa ada instrument penilaian yang tepat. Jika mahasiswa memiliki sifat kritis seharusnya Dinas Pendidikan juga bias memberikan tanggapan. Karena Dinas Pendidikan adalah lembaga yang seharusnya mengetahui hal-hal yang terkait dunia pendidikan. Maka peningkatan wawasan sangat diperlukan untuk personalia Dinas Pendidikan.

LAMPIRAN